

PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DENGAN SUPERVISI AKADEMIK DAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Triman

Guru Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo

Suprayitno

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

This research aims to analyses: (1) effect certification, academic supervision, internal locus of control to teacher performance; (2) role of academic supervision as moderator effect certification to teacher performance; (3) role of internal locus of control as moderator effect certification to teacher performance. Populations on this research are all of teacher's certificated in all Public Elementary School on Bendosari District Sukoharjo Regency consist of 161 teachers. The samples of this research consist of 80 respondents taken by proportional cluster random sampling technique. Data collecting with questionnaire technique through validity and reliability test. The data analyze use the multiple regression analysis and moderated regression analysis through standardized residual method, and previously the researcher uses classical assumption test. The result reveals that (1) there is a significance effect between certification to teacher performance; (2) there is a significance effect between academic supervision to teacher performance; (3) there is a significance effect between internal locus of control to teacher performance; (4) academic supervision moderates the effect of certification to teacher performance; (5) internal locus of control moderates the effect of certification to teacher performance.

Keywords: *certification, academic supervision, internal locus of control, teacher performance*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia melalui perluasan dan pemerataan akses pendidikan menjadi masalah serius yang

perlu dicapai. Guru sebagai tenaga kependidikan memiliki peran dan tanggung jawab sangat besar dalam meningkatkan kualitas dan mutu layanan pendidikan, untuk mencapai

tujuan tersebut pemberdayaan dan pengembangan profesional guru perlu dilakukan secara terus menerus.

Berbagai upaya peningkatan kinerja guru telah dilakukan pemerintah, salah satunya adalah melalui program sertifikasi guru sebagaimana dinyatakan dalam UURI No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam kerangka tersebut program sertifikasi guru dilakukan supaya guru memiliki penguasaan kompetensi sebagaimana dipersyaratkan UU Guru dan Dosen. Pada saat program sertifikasi diimplementasikan, muncul banyak perdebatan dan kritik bahwa program sertifikasi ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan, guru yang telah lolos sertifikasi ternyata tidak menunjukkan kualitas yang diharapkan.

Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru akan menjadi lebih optimal, apabila didukung dengan *internal locus of control*. Terlepas dari faktor organisasi kepala sekolah, faktor kepribadian berupa kontrol diri (*locus of control*) amat penting dimiliki bagi guru-guru yang sudah lolos sertifikasi, karena kontrol diri dari dalam diri individu (*internal LOC*) turut berperan dalam mengoptimalkan kinerja. Berkaitan dengan tuntutan pemerintah pasca sertifikasi, guru-guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional baik melalui portofolio, PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru) maupun melalui verifikasi dokumen harus semakin bijaksana untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme kependidikan. Kompeten-

si dan profesionalisme yang ada dalam diri guru bersertifikasi pendidik dapat mengoptimalkan kinerja mereka, apabila didukung dengan melaksanakan kontrol diri (*locus of control*) di mana kontrol diri tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku kerja dari seorang guru. Menurut Rotter (1966) dalam Suwondo (2011: 3) *locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*) didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri.

Berkaitan dengan peningkatan kinerja guru pasca sertifikasi, keberadaan guru-guru Sekolah Dasar Negeri bersertifikasi pendidik di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo memiliki peran strategis dalam mewujudkan pendidikan di daerah semakin berkualitas. Pengakuan melalui sertifikasi pendidik merupakan perwujudan atas keberhasilan sekaligus tantangan bagi guru untuk selalu meningkatkan kualitasnya. Guru-guru SDN di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo harus siap untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kinerjanya sesuai prinsip-prinsip profesionalitas, sehingga mampu memberikan contoh teladan bagi rekan sejawat, siswa, dan masyarakat. Namun dalam kenyataannya, sikap terhadap pengembangan profesionalisme guru sangat rendah meskipun guru-guru sudah memperoleh sertifikasi pendidik.

Untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas, guru perlu mendapat pembinaan dari kepala sekolah

melalui supervisi akademik secara terprogram dan berkelanjutan. Kegiatan supervisi akademik wajib dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru agar kinerja guru dalam pembelajaran semakin meningkat. Oleh karena itu kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran. Faktor kepribadian berupa *locus of control tipe internal* juga harus dimiliki oleh seorang guru profesional, karena dapat mengarahkan sikap dan perilaku kerja guru terhadap kesuksesan karier.

Hipotesis

- H₁ : Sertifikasi, supervisi akademik dan *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja guru
- H₂ : Supervisi akademik dan *Internal locus of control* memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri bersertifikasi pendidik di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Jumlah populasi sebanyak 161 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Proportional Cluster Random Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 80 orang guru.

Variabel Penelitian

- a. Sertifikasi (X1)

- b. Supervisi Akademik (X2)
c. *Internal Locus of Control* (X3)
d. Kinerja Guru (Y).

Uji Instrumen Penelitian

Pengujian validitas menggunakan uji *Pearson Correlation*, sedangkan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik, meliputi: Uji Multikolinearitas; Uji Autokorelasi; Uji Heteroskedastisitas; Uji Normalitas.
2. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis regresi linear berganda berkaitan dengan pengujian hipotesis 1 bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal locus of control* terhadap kinerja guru, dinyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sugiyono, 2002: 220)

Keterangan:

Y : Kinerja Guru

X₁ : Sertifikasi

X₂ : Supervisi Akademik

X₃ : *Internal Locus of Control*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : *error* atau variabel pengganggu

- a. Uji koefisien regresi parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal locus of control* secara

ra parsial terhadap kinerja guru.

- b. Uji Ketepatan Model (Uji F)
Uji F untuk menguji ketepatan model yang digunakan dalam memprediksi pengaruh sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal locus of control* terhadap kinerja guru.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur besarnya sumbangan pengaruh sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal locus of control* terhadap kinerja guru dalam persen.
3. Uji Selisih Mutlak 1 dan 2
Uji selisih mutlak 1 berkaitan dengan pengujian hipotesis 4, bertujuan menguji supervisi akademik dalam memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru, dinyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_2 + b_3 | ZX_1 - ZX_2 | + e \quad (1)$$

$$Y = a + b_1ZX_1 + b_2ZX_3 + b_3 | ZX_1 - ZX_3 | + e \quad (2)$$

(Imam Ghozali, 2005: 153)

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Pengolahan Data

1. Hasil Uji Validitas

Perhitungan uji validitas Instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 12. Semua butir instrumen sertifikasi, supervisi akademik, Internal LOC dan kinerja

valid karena masing-masing butir menghasilkan *p value* < 0,05.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen sertifikasi, supervisi akademik, *internal LOC*, dan kinerja guru dinyatakan reliabel karena dari uji reliabilitas semua instrumen menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas regresi linear berganda menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal LOC*) tidak saling berkorelasi linear.

Hasil uji multikolinearitas regresi selisih mutlak I menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (Zscore: Sertifikasi, Zscore: Supervisi Akademik, dan Abs_Z_{X1}-Z_{X2}) tidak saling berkorelasi linear. Hasil uji multikolinearitas regresi selisih mutlak II menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (Zscore: Sertifikasi, Zscore: Internal LOC, dan Abs_Z_{X1}-Z_{X3}) tidak saling berkorelasi linear.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi linear berganda tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel independen (sertifikasi, supervisi akade-

mik, dan *internal LOC*) tidak signifikan terhadap variabel *absolut residual* atau menghasilkan *p value* (0,054; 0,164; 0,400) > 0,05.

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi selisih mutlak I tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel independen (*Zscore*: Sertifikasi, *Zscore*: Supervisi akademik, dan *Abs_Zx₁_Zx₂*) tidak signifikan terhadap variabel *absolut residual* atau menghasilkan *p value* (0,647; 0,978; 0,941) > 0,05.

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi selisih mutlak II tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel independen (*Zscore*: Sertifikasi, *Zscore*: Internal LOC, dan *Abs_Zx₁_Zx₃*) tidak signifikan terhadap variabel *absolut residual* atau menghasilkan *p value* (0,401; 0,336; 0,118) > 0,05.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi linear berganda tidak terjadi autokorelasi, karena dari uji *Runs* menghasilkan nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,368 > 0,05.

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi selisih mutlak I tidak terjadi autokorelasi, karena dari uji *Runs* menghasilkan nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,657 > 0,05.

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi selisih mutlak II tidak terjadi autokorelasi, karena dari uji *Runs* menghasilkan nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,822 > 0,05.

d. Uji Normalitas

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada model regresi linear berganda diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,769 > 0,05 berarti residual normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada model regresi selisih mutlak I diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,691 > 0,05 berarti residual normal.

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada model regresi selisih mutlak II diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,364 > 0,05 berarti residual normal.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 3,801 + 0,360X_1 + 0,341X_2 + 0,234X_3$$

Artinya sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal LOC* berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

5. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi, supervisi akademik,

dan *internal LOC* terhadap kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

6. Uji Ketepatan Model (Uji F)
Hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,239 dengan nilai probabilitas $(0,001) < 0,05$. Berarti model regresi tepat (*fit*) dalam memprediksi pengaruh sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal LOC* kerja terhadap kinerja guru.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) sebesar 0,166 artinya sumbangan pengaruh variabel sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal LOC* secara simultan terhadap kinerja guru adalah sebesar 16,6%, sisanya sebesar 83,4% dijelaskan variabel lain misalnya gaya kepemimpinan kepala sekolah, kepuasan kerja, motivasi, disiplin kerja, dan sebagainya.

8. Uji Selisih Mutlak
Berdasarkan hasil uji nilai selisih mutlak 1 dan 2 dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 35,165 + 0,868ZX_1 + 0,773ZX_2 + 1,053 | ZX_1 - ZX_2 | \quad (1)$$

$$Y = 36,644 + 0,770ZX_1 + 0,614ZX_3 + 1,395 | ZX_1 - ZX_3 | \quad (2)$$

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

- a. Hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel moderasi $| ZX_1 - ZX_2 |$ signifikan atau menghasilkan nilai probabilitas $(0,011) < 0,05$. Berarti supervisi akademik memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru.
- b. Hasil perhitungan uji t, menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel moderasi $| ZX_1 - ZX_3 |$ signifikan yang menghasilkan nilai probabilitas $(0,000) < 0,05$. Berarti *internal locus of control* memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sertifikasi, Supervisi Akademik, dan Internal LOC terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis 1 bahwa sertifikasi, supervisi akademik, dan *internal locus of control* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zunanto Azis (2011) bahwa sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru SMK Negeri bidang teknologi dan industri se-DIY. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mokhammad Nurrudin Zanky (2012) bahwa *internal LOC* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Pesantren Kabupaten Malang.

Dengan demikian, peningkatan kinerja guru bersertifikasi di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dapat diwujudkan apabila guru-guru yang telah memperoleh sertifikasi pendidik semakin menyadari pentingnya makna sertifikasi yang disandangnya yaitu harus terus berupaya mengembangkan sikap profesionalisme, serta memiliki *internal LOC* yang semakin tinggi. Selain kedua faktor tersebut, peningkatan kinerja guru bersertifikasi perlu didukung dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan.

2. Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru dengan Supervisi Akademik sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis 2, bahwa supervisi akademik memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Berarti semakin tinggi supervisi akademik, maka pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru akan semakin kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adkha Dewi Gayatri (2012) bahwa supervisi akademik Kepala Sekolah yang dilakukan secara terprogram

dan berkelanjutan mampu meningkatkan kreativitas dan kinerja mengajar guru-guru di SMA Negeri 8 Surakarta. Penelitian yang dilakukan melalui 2 siklus tersebut ditunjukkan dengan persentase peningkatan kinerja guru dalam mengajar yaitu 50% pada Pra Siklus, 69% pada Siklus I, dan 83% pada Siklus II.

Dengan demikian sertifikasi akan semakin meningkatkan kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo apabila kepala sekolah mampu meningkatkan supervisi akademik yang dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan. Kualitas supervisi akademik dapat dicapai apabila kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik mampu mendorong guru melaksanakan tugas-tugas mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu guru untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas, serta mendorong guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor penting yang perlu mendapat perhatian bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, bahwa tujuan supervisi akademik bukan mencari kelemahan atau kesalahan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tetapi membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang berkualitas.

3. Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru dengan Internal LOC sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis 2, bahwa *internal locus of control* memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Berarti semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki guru, maka pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo akan semakin kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suwondo (2011) bahwa *internal LOC* memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja tutor se Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

Dengan demikian sertifikasi akan semakin meningkatkan kinerja guru di seluruh SDN Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo apabila guru-guru yang telah menyandang sertifikasi pendidik memiliki *internal locus of control* yang semakin tinggi. Peningkatan *internal LOC* dapat diwujudkan apabila guru-guru bersertifikasi pendidik memiliki perspektif atau pandangan yang positif terhadap program sertifikasi, memiliki inisiatif yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme guru, memiliki sikap tidak mudah menyerah, serta berusaha menemukan pemecahan masalah secara mandiri.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan sertifikasi, supervisi akademik, *internal locus of control* terhadap kinerja guru. Supervisi akademik memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru *Internal locus of control* memoderasi pengaruh sertifikasi terhadap kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkha Dewi Gayatri, 2012, "Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Mengajar Menggunakan Pendekatan Kontesktual melalui Supervisi Akademik secara Terprogram dan Berkelanjutan bagi Guru SMA Negeri 8 Surakarta pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012", Laporan Penelitian Tindakan Sekolah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Hlm. 1-66.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ditjen PMPTK (Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan), 2010, "Supervisi Akademik", *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah*, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Keke T. Aritonang, 2005, "Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta", *Jurnal*

- Pendidikan Penabur*, No.04/Th.IV, p.1-16.
- Khairul Saleh, 2012, “ Pengaruh Locus of Control, Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Lingkungan Kerja terhadap Self-Efficacy dan Transfer Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah (MA) se-Karesidenan Semarang”, *Jurnal Pengembangan Humaniora* , Vol. 12 (1), April, Hlm. 21-32.
- Mokhammad Nurrudin Zanky, 2012, Peran Motivasi Instrinsik dan Locus of Control Internal dalam Memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru SMK Pesantren Kabupaten Malang”, *Tesis Magister Manajemen*, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang (Tidak dipublikasikan).
- Moh. As’ad, 2000, *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia-Pikologi Industri*, Liberty, Yogyakarta.
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ngalim Purwanto, 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rita Johan, 2002, “Kepuasan Kerja Karyawan dalam Lingkungan Institusi Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Penabur*, No.01/Th.I/Maret, Universitas Atma jaya, Jakarta, Hal. 1-31.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Pertama. Alfabeta. Jakarta.
- Suwondo, 2011, “Pengaruh Kepemimpinan Penyelenggara PAUD dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Tutor Pendidikan Anak Usia Dini se Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Dengan *Locus Of Control Internal* Sebagai Variabel Moderasi”, *Tesis Program Studi Magister Manajemen*, Program Pascasarjana Universitas Slamet Riyadi, Surakarta (Tidak dipublikasikan).
- Wisnu B. Nasutiyon dan I Ketut Pegig Arthana, 2010, “Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 (2), Oktober, Hlm. 47-62.
- Zunanto Azis, 2011, Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalisme Guru SMK Negeri Bidang Teknologi dan Industri Se-DIY”. *Tesis: Magister Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).